

ANALISA PENERAPAN TEORI IMOGENE TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN IPE MAHASISWA DENGAN METODE TUTORIAL

by Titi Huriah

Submission date: 30-Apr-2019 10:22AM (UTC+0700)

Submission ID: 1121858586

File name: B.18_Titih_H.pdf (894.02K)

Word count: 1538

Character count: 9466

ANALISA PENERAPAN TEORI IMOGENE KING TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN IPE MAHASISWA DENGAN METODE TUTORIAL

Argitya Righo¹, Titih Huriah²

¹Student of Nursing Education (NEDU) Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, JL. Lingkar Selatan, Kasihan, Bantul, Yogyakarta - 55183
Email : Argitya.righo@ners.untan.ac.id

Abstract: The tutorial method is a meeting between a teacher and a learner or a small group of learners using *The Seven Jump* method. The use of *The Seven Jump* in learning can use learning with IPE. The learning of IPE in it emphasizes the interprofessional nature of different professions that gives rise to an interaction that provides an improvement in a professional education process. The aims of this paper is to analyze the application of Imogene King Theory in the process of learning IPE (*Interprofessional Education*) students with tutorial methods. IPE learning in students can be done by tutorial method so that will form a cooperation or collaboration in solving cases between health professions so as to improve learning cognitively, affectively and psychomotor students both in the world of education and better service. King sees a process of interaction consisting of personal system, interpersonal system and social system. Students can learn to collaborate and cooperate through learning with IPE using tutorial method, so it is expected that the ability of students in collaborating in different professions can give positive things for education and health services. The most important thing in the success of this problem is to understand the existence of an interaction with each other in making decisions.

Keywords : Imogene King's Theory, *Interprofessional Education* (IPE), Tutorial Method.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran IPE lebih menekankan pada sebuah interprofesional antar anggota tim medis baik perawat, dokter umum dan farmasi yang mana dari ketiga tim medis tersebut nantinya diharapkan dapat berkolaborasi dalam memecahkan kasus yang ada didalamnya dengan metode tutorial untuk mencapai suatu pencapaian tujuan akhir yang didapatkan dengan memberikan keputusan bersama. Metode tutorial merupakan pertemuan antara seorang guru dan seorang peserta didik atau sekelompok kecil peserta didik (Widyastuti, 2002 : 5). Dalam metode tutorial biasanya menggunakan kasus pemicu yang disajikan menggunakan *Problem Based Learning*. Selanjutnya dibahas menggunakan *The Seven Jump* didalamnya.

Metode tutorial didalamnya terdapat adanya *The Seven Jump* meliputi identifikasi masalah, eksplorasi pengetahuan yang telah dimiliki, menetapkan Hipotesis, Identifikasi isu-isu yang telah dipelajari, belajar mandiri, re-evaluasi dan penerapan pengetahuan baru terhadap masalah dan pengkajian serta refleksi kasus. (Effendy & Nursalam, 2008: 125-126) Penerapan PBL sudah berlangsung lama di Fakultas Kedokteran Untan dengan metode Tutorial. Terdapat adanya tutor dalam proses pembelajaran berlangsung.

IPE atau dikenal sebagai *Interprofessional Education* merupakan satu sistem pembelajaran yang beranggotakan dari multidisiplin ilmu kesehatan, diantaranya adalah mahasiswa kedokteran, keperawatan, farmasi, ilmu kesehatan, kedokteran gigi, gizi dan bidang kesehatan lainnya (Sari, 2015). IPE terjadi ketika dua atau lebih profesi kesehatan belajar bersama, belajar dari profesi kesehatan lain, dan mempelajari peran masing-masing profesi kesehatan untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi dan kualitas pelayanan kesehatan. Pelaksanaan pembelajaran yang diikuti oleh dua atau lebih profesi yang berbeda untuk meningkatkan kolaborasi dan kualitas pelayanan dan pelaksanaannya dapat dilakukan dalam semua pembelajaran, baik itu tahap sarjana maupun tahap pendidikan klinik untuk menciptakan tenaga kesehatan yang profesional (Lee et al., 2009).

Metode pembelajaran yang interaktif, berbasis kelompok, yang dilakukan dengan menciptakan suasana belajar berkolaborasi untuk mewujudkan praktik yang berkolaborasi, dan juga untuk menyampaikan pemahaman mengenai interpersonal, kelompok, organisasi dan hubungan antar organisasi sebagai proses profesionalisasi (Clifton et al., 2006). Penelitian yang didapatkan mengenai persepsi dan kesiapan mahasiswa terkait IPE penelitian yaitu pernah dilakukan oleh Tejaningrum, dkk, (2015) di PSPD, PSIK, dan PSKG hasilnya adalah Persepsi terhadap *CFHC-IPE* sebagian besar baik dengan 67,9 %. Kesiapan terhadap *CFHC-IPE* sebagian besar baik sebanyak 67,4 %. IPE akan berhasil dilakukan apabila adanya sebuah persepsi dan kesiapan dari mahasiswa tersebut untuk berkontribusi dalam melaksanakan kegiatan kolaborasi yang dituangkan dalam proses pembelajaran dari IPE berdiskusi bersama mengenai konsep pelayanan kesehatan dan bagaimana kualitasnya dapat ditingkatkan. Hal ini memberikan suatu kontribusi yang positif dalam menunjang proses pembelajaran dengan model yang dapat menyatukan antar berbagai profesi yang berbeda sehingga memberikan sebuah terobosan baru dalam proses pembelajaran menggunkan proses pembelajaran IPE.

Penelitian berkaitan dengan metode tutorial yang dilakukan oleh Pih, dkk, 2016 hasilnya efektifitas kelompok tutorial 87,5% mempunyai penilaian baik untuk aspek kognitif, 92,5% mempunyai penilaian baik untuk aspek motivasi, dan 70% mempunyai penilaian baik untuk aspek demotivational. Secara keseluruhan metode tutorial yang diselenggarakan baik. Kemudian hubungan antar anggota kelompok dalam metode pembelajaran dengan metode Tutorial yang diteliti oleh Istadi, 2011 hasilnya ada hubungan positif dan signifikan antara

dimensi kepercayaan tentang hubungan diantara anggota-anggota kelompok dengan keefektifan kelompok untuk pencapaian peningkatan dalam proses pembelajaran.

Teori pencapaian tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh King merupakan teori yang bersifat terbuka dan dinamis, dengan sembilan konsep utama yang meliputi interaksi, persepsi, komunikasi, transaksi, peran, stress, tumbuh kembang, waktu dan ruang (Player & Bety, 2007 : 125). King mengemukakan konsep kerjanya yang meliputi adanya *system personal*, *system interpersonal* dan *system social* yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Penulis mengambil teori King sebagai landasan dalam memberikan suatu analisa terhadap permasalahan ini. Pengetahuan tentang pembelajaran IPE belum diterapkan dalam beberapa fakultas yang ada di Indonesia. Pembelajaran IPE belum pernah dilakukan ditempat penulis bekerja yaitu di Fakultas Kedokteran Untan. Pembelajaran dengan metode tutorial sudah berlangsung lama digunakan dengan menggunakan kurikulum KKNi dan KBK. Kurikulum KKNi dilakukan dengan cara *The Seven Jump* dengan metode tutorial. Metode tutorial merupakan pertemuan antara seorang guru dan seorang peserta didik atau sekelompok kecil peserta didik (Widyastuti, 2002: 5).

Berdasarkan uraian fenomena dan kasus diatas terbukti kemampuan berkolaborasi antar berbeda profesi mempengaruhi peningkatan kualitas pelayanan baik di pendidikan maupun di pelayanan rumah sakit. Maka penulis tertarik untuk membahas "Analisis proses penerapan teori Imogene King terhadap proses pembelajaran IPE mahasiswa dengan metode tutorial".

HASIL PEMBAHASAN

Data penelitian yang didapatkan mengenai persepsi dan kesiapan mahasiswa terkait IPE penelitian yaitu pernah dilakukan oleh Tejaningrum, dkk, (2015) di PSPD, PSIK, dan PSKG hasilnya adalah Persepsi terhadap *CFHC-IPE* sebagian besar baik dengan 67,9 %. Kesiapan terhadap *CFHC-IPE* sebagian besar baik sebanyak 67,4 %. IPE akan berhasil dilakukan apabila adanya sebuah persepsi dan kesiapan dari mahasiswa tersebut untuk berkontribusi dalam melaksanakan kegiatan kolaborasi yang dituangkan dalam proses pembelajaran dari IPE berdiskusi bersama mengenai konsep pelayanan kesehatan dan bagaimana kualitasnya dapat ditingkatkan. Hal ini memberikan suatu kontribusi yang positif dalam menunjang proses pembelajaran dengan model yang dapat menyatukan antar berbagai profesi yang berbeda sehingga memberikan sebuah terobosan baru dalam proses pembelajaran menggunakan proses pembelajaran IPE. Penelitian terkait tutorial yang diteliti

Penelitian berkaitan dengan IPE yang dilakukan oleh Yusuf, (2015) berkaitan tentang pengembangan model IPE pada hasil penelitiannya yaitu ia merekomendasikan model penerapan IPE di FIK UIN Alauddin Makassar. Model

yang dikembangkan tersebut selanjutnya dapat juga menjadi bahan rujukan bagi perguruan tinggi kesehatan yang ingin menerapkan pembelajaran *Interprofessional Education* (IPE). Pembelajaran dengan IPE ini sangat memberikan keuntungan yang banyak dalam bidang pendidikan maupun pelayanan kesehatan serta dapat meningkatkan peran masing-masing dalam bekerja sehingga sejak awal pembelajaran ini seyogyanya dapat diterapkan dalam perguruan tinggi kesehatan dengan memberikan terobosan baru misalnya dengan menggunakan metode tutorial yang didalamnya dapat menggunakan proses pembelajaran IPE dengan berbagai profesi kesehatan yang ada diperguruan tinggi dimana tempat tinggal penulis berada. Contohnya bisa menggunakan Dokter, Farmasi dan Keperawatan yang ada dimana tempat bekerja penulis yang didalamnya menggunakan proses IPE dengan menggunakan metode tutorial. Disamping itu, metode tutorial sangat efektif dijalankan disebagian Universitas misalnya di Universitas Sam Ratulangi Manado yang diteliti oleh Pioh, dkk, 2016 hasilnya efektifitas kelompok tutorial 87,5% mempunyai penilaian baik untuk aspek kognitif, 92,5% mempunyai penilaian baik untuk aspek motivasi, dan 70% mempunyai penilaian baik untuk aspek demotivational. Secara keseluruhan metode tutorial yang diselenggarakan baik. Kemudian hubungan antar anggota kelompok dalam metode pembelajaran dengan metode Tutorial yang diteliti oleh Istadi, 2011 hasilnya ada hubungan positif dan signifikan antara dimensi kepercayaan tentang hubungan diantara anggota-anggota kelompok dengan keefektifan kelompok.

Berdasarkan kasus diatas penulis menyimpulkan bahwa penerapan proses pembelajaran dengan IPE yang disandingkan dengan metode tutorial dapat meningkatkan adanya sebuah kolaborasi antar berbeda profesi, meningkatkan peran masing-masing baik dari segi persepsi maupun kesiapannya serta dapat memberikan peningkatan dalam proses pembelajaran baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga diharapkan kemampuan mahasiswa dalam berkolaborasi dalam berbeda profesi tersebut dapat memberikan hal positif bagi pendidikan dan pelayanan kesehatan.

KESIMPULAN

King melihat adanya suatu proses interaksi yang terdiri dari personal system, interpersonal system dan social system agar mahasiswa dapat belajar berkolaborasi dan bekerjasama melalui pembelajaran dengan IPE dengan menggunakan metode tutorial, sehingga diharapkan kemampuan mahasiswa dalam berkolaborasi dalam berbeda profesi tersebut dapat memberikan hal positif bagi pendidikan dan pelayanan kesehatan. Hal terpenting dalam keberhasilan dalam permasalahan ini adalah memahami adanya suatu interaksi satu sama lain dalam mengambil keputusan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang memberikan sebuah motivasi dan dukungan baik secara lisan maupun tertulis serta tidak lupa pula penulis berterimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Titih Huriah, Ns, M. Kep., Sp. Kom selaku pembimbing dalam penyusunan laporan Modul I.
2. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan motivasinya dalam menyusun laporan Modul I.
3. Pihak-pihak lain yang tidak dapat sekiranya penulis sebutkan satu persatu didalam pembuatan tugas ini baik secara lisan maupun Doa.

REFERENSI

- American College of Clinical Pharmacy (ACCP). (2009). *Interprofessional education: principles and application, a framework for clinical pharmacy*. *Pharmacotherapy*, 29 (3): 145-164
- Bingham, O Clifton, et al. (2006). *Risedronate Decreases Biochemical Markers of Cartilage Degradation but Does Not Decrease Symptoms or Slow Radiographic Progression in Patients With Medial Compartment Osteoarthritis of the Knee: Results of the Two-Year Multinational Knee Osteoarthritis Structural Arthritis Study Clifto*. www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/17075851 diunduh 20 mei 2011
- Centre for the Advancement of Interprofessional Education (CAIPE). (2002). *Interprofessional education: A definition*. London: CAIPE
- Community and Family Health Care Interprofessional Education (CFHC-IPE). (2014). *Buku Acuan Umum CFHC-IPE*. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- Effendi, N. &. (2008). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Istadi, Yani. (2011, Januari-Juni). *Hubungan antara Dimensi Kepercayaan Tentang Hubungan di antara Anggota Kelompok dengan Keefektifan Kelompok Tutorial PBL*. *Jurnal Kedokteran*, III, 1-8.
- Lee, R. (2009). *Interprofessional education: Principles and application*. *Pharmacotherapy*, 29 (3): 145e-164e
- Pioh, d. (2016, Januari-Juni). *Efektivitas Kelompok Diskusi Tutorial Problem Based Learning*. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, 1-9.
- Player, K. &. (2007). *Pivotal Moments In Nursing : Leaders Who Changes The Path Of a Profession* (Vol. II). United States of America: Sigma Theta Tau International.

4th Annual International Scientific Forum, 2017
Master of Nursing UMY
"Fusion to Innovation in Health Care"

Sari, T. N. (2015, April). *Praktek Kolaborasi Mahasiswa Kesehatan*. Retrieved September 29, 2017, from Ismafarsi.Org: <http://ismafarsi.org/praktek-kolaborasi-mahasiswa-kesehatan/#more-1698>

Tejaningrum, d. (2015). *Hubungan persepsi dan Kesiapan Mahasiswa Fakultas Kedokteran UGM Dalam Implementasi Pembelajaran Community and Family Health Care With Interprofessional Education*. *Jurnal Keperawatan*, 1-24.

Widiyastuti, P. S. (2002). *Safe Matherhood : Sepsis Puerperalis Materi Pendidikan Kebidanan*. Jakarta : EGC.

Yusuf, S. (2015). *Pengembangan Model Interprofesional Education*. *Jurnal Keperawatan*, 1-117.

ANALISA PENERAPAN TEORI IMOGENE TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN IPE MAHASISWA DENGAN METODE TUTORIAL

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%